

FOREIGN EXCHANGE MARKET OUTLOOK

TREASURY CONSUMER CIMB NIAGA

13 May 2024



IDR Market

Nilai tukar rupiah yang relatif stabil terhadap USD dan cadangan devisa Indonesia yang relatif tinggi potensial mengurangi fluktuasi di pasar keuangan dalam negeri sehingga tingkat suku bunga rupiah yang tinggi menjadi kebutuhan mendesak walaupun inflasi inti di dalam negeri sangat rendah. Pada bulan April 2024, BI telah menaikkan suku bunga BI Rate sebesar 25 bps ke 6,25% dan suku bunga SRBI 12 bulan sekitar 40 bps ke 7,47%. Keputusan BI ini juga untuk mengantisipasi ekspektasi suku bunga acuan Federal Reserve (The Fed) akan bertahan di level tinggi untuk waktu yang lama. Ekspektasi tersebut telah menyebabkan permintaan yang meningkat terhadap mata uang dolar Amerika Serikat. Rentang perdagangan USD/IDR pada pekan ini diperkirakan antara 15.800 – 16.300. Pada hari Rabu (8 Mei 2024), kurs JISDOR Bank Indonesia (BI) berada pada 16.081. Pasar Obligasi Negara Indonesia – Indikasi yield pada penutupan hari Rabu adalah 6,76% (1Y), 6,87% (3Y), 6,90% (5Y), 6,96% (10Y) dan 6,97% (20Y).

DXY (Dollar Index)

Menyusul pertemuan FOMC minggu lalu, DXY mengalami penurunan tajam sebesar 1,85 persen hingga 3 Mei 2024, diikuti oleh pemulihan moderat ke level 105,32 pada saat analisis ini. Volatilitas dalam DXY ini sebagian besar disebabkan oleh posisi dovish FOMC, yang menandakan potensi pengurangan suku bunga dalam waktu dekat. Selain itu, rilis data Non-Farms Payroll dalam kerangka waktu yang sama menunjukkan pelemahan pasar kerja. Data ini, yang menunjukkan penambahan pekerjaan lebih sedikit dari yang diharapkan, mempercepat penurunan pada dolar AS. Ini, pada gilirannya, meningkatkan kinerja aset risiko di seluruh papan, Pertumbuhan pekerjaan yang kurang dari yang diharapkan menimbulkan kekhawatiran tentang kemungkinan perlambatan ekonomi. Penurunan ekonomi meningkatkan kemungkinan The Fed memangkas suku bunga. Suku bunga yang lebih rendah, atau sekedarantisipasi dari pemotongan suku bunga, cenderung mengurangi hasil pada investasi dalam dolar AS, membuat mata uang ini kurang menarik. Penurunan daya tarik ini dapat menyebabkan pelemahan DXY lebih lanjut.

Support	Resistance
S1 = 104.85	R1 = 105.75
S2 = 104.40	R2 = 106.20
S3 = 104.00	R3 = 106.60

GBP/USD

GBPUSD bergerak pada range level 1.2445 - 1.2595 pada pekan lalu. Data Jobless Claims Inggris bulan April 2024 – Berdampak tinggi pada GBP. Jumlah klaim yang tinggi menunjukkan peningkatan jumlah pengangguran dan akan berpengaruh pada pengeluaran konsumen Inggris. Data ini dirilis sebulan lebih cepat daripada tingkat pengangguran. Bulan Maret lalu, klaim tunjangan pengangguran di Inggris bertambah 10,900, lebih rendah dari perkiraan bertambah 17,200, tetapi menjadi yang tertinggi sejak bulan Juni 2023. Untuk bulan April 2024, diperkirakan klaim tunjangan pengangguran akan bertambah 13,900. Hasil rilis yang lebih rendah dari perkiraan akan cenderung menyebabkan GBP menguat. Di samping pertumbuhan dan tingkat inflasi tahunan, BoE juga memperhatikan data tingkat pengangguran sebagai acuan dalam mengambil kebijakan, terutama mengenai perubahan tingkat suku bunga. Untuk minggu ini pergerakan GBPUSD diperkirakan akan berada pada kisaran 1.2370 - 1.2745.

Support	Resistance
S1 = 1.2445	R1 = 1.2595
S2 = 1.2370	R2 = 1.2670
S3 = 1.2295	R3 = 1.2745

AUD/USD

Posisi pair AUDUSD rebound kuat dari sesi sebelumnya pada perdagangan forex Eropa hari Senin 13 Mei 2024. Secara teknikal pair yang memulai dari bawah pivot dan meluncur hingga tembus support kuat sebelum kemudian mendaki mendekati resisten kuat hariannya. Dolar Australia rebound sebagai kurs komoditas yang merespon lonjakan harga tembaga ke level tertinggi 2 tahun setelah pada sesi Asia tertekan oleh kuatnya dolar AS serta lemahnya rilis data sentimen bisnis NAB. Sentimen bisnis di Australia berada di bawah rata-rata jangka panjang pada bulan April karena tingginya suku bunga dalam negeri membebani pasar tenaga kerja. Pasar sekarang menantikan rilis anggaran tahunan pemerintah minggu ini, dengan fokus pada rincian rencana bantuan biaya hidup. Pekan lalu, Reserve Bank of Australia mempertahankan suku bunga tetap stabil dan tidak memberikan pesan hawkish yang eksplisit, sehingga bertentangan dengan ekspektasi pasar. Namun, RBA mengakui bahwa kemajuan yang dicapai baru-baru ini dalam menurunkan inflasi telah terhenti dan mempertahankan pedoman ke depan mereka yaitu tidak mengesampingkan atau mengesampingkan apa pun. Untuk indeks dolar yang menunjukkan kekuatan dolar AS terhadap semua rival utamanya di sesi Eropa sedang menurun setelah menguat.

Support	Resistance
S1 = 0.6555	R1 = 0.6640
S2 = 0.6515	R2 = 0.6685
S3 = 0.6470	R3 = 0.6730

EUR/USD

EURUSD jelang penutupan perdagangan forex sesi Eropa hari Senin 13 Mei 2024 melaju menuju kisaran tertinggi dalam 3 pekan lebih. Secara teknikal pair EURUSD sudah menembus 2 posisi resisten hariannya setelah sempat tertekan pada sesi Asia hingga dekati support kuat. Turunnya yield obligasi yang membebani dolar AS serta kuatnya perdagangan saham global mendorong euro dalam pair EURUSD berusaha melanjutkan trend pergerakan pekan lalu yang naik 0,1%. Pasar memperkirakan bahwa penurunan suku bunga dari Bank Sentral Eropa (ECB) akan lebih besar dan dimulai lebih awal dibandingkan Federal Reserve (Fed). ECB diperkirakan akan menurunkan suku bunga sebesar 70 basis poin (bps) tahun ini dan akan mulai menurunkannya mulai pertemuan bulan Juni. Untuk indeks dolar yang menunjukkan kekuatan dolar AS terhadap semua rival utamanya di sesi Eropa sedang turun tajam ke 105,30.

Support	Resistance
S1 = 1.0730	R1 = 1.0795
S2 = 1.0695	R2 = 1.0825
S3 = 1.0665	R3 = 1.0865



Economic Calendar

Date	Time	Currency	Data	Forecast	Previous
Tue, 14 May 2024	13.00 WIB	EUR	German CPI (MoM) (Apr)	0.5%	0.4%
	19.30 WIB	USD	PPI (MoM) (Apr)	0.3%	-0.1%
	21.00 WIB	USD	FED Chair Powell Speaks		
Wed, 15 May 2024	19.30 WIB	USD	Core CPI (MoM) (Apr)	0.3%	0.4%
			Core Retail Sales (MoM) (Apr)	0.2%	1.1%
			CPI (YoY) (Apr)	3.4%	3.5%
			CPI (MoM) (Apr)	0.4%	0.4%
	21.30 WIB	Crude Oil Inventories	-1.350M	-1.362M	
Thu, 16 May 2024	06.50 WIB	JPY	GDP (QoQ) (Q1)	-0.4%	0.1%
	19.30 WIB	USD	Initial Jobless Claims	220K	231K
			Philadelphia Fed Manufacturing Index (May)	7.7	15.5
Fri, 19 May 2024	16.00 WIB	EUR	CPI (YoY) (Apr)	2.4%	2.4%

TECHNICAL ANALYSIS



DXY [USD Indeks]

Pergerakan DXY [USD Indeks] minggu lalu DXY bergerak di wilayah positif (hijau) sebesar 0.83%, angka terendah minggu lalu adalah 104.94 dan angka tertinggi minggu 105.74 dan di tutup akhir minggu di angka 105.31. dimana angka penutupan masih berada di garis support sekitar 105.

Pergerak DXY [USD Indeks] Minggu ini Kemungkinan besar masih akan bertahan di atas garis supportnya 105, jika berhasil bertahan di garis supportnya maka DXY akan mencari wilayah resistance di antara 106.50-107. dan jika break supportnya minggu berikutnya akan menuju ke 103.75. berita pergerakan minggu ini yang memberikan penentuan DXY akan break support itu atau tidak adalah dari data inflasi yang akan terbit pada hari Rabu ini jam 19.30 WIB.

EURUSD

Pergerakan EURUSD minggu lalu tidak bergerak kemana masih dalam range sideways nya, hanya bergerak sekitar 0.62%. Bergerak dengan angka terendah ada di 1.0725 dan angka tertinggi ada di 1.0790 dan penutupan akhir minggu masih berada di wilayah positif di angka 1.0772. resistance EURUSD masih tertahan di angka 1.0900.

Pergerakan EURUSD minggu ini masih berpatokan pada data inflasi amerika, jika inflasi amerika nya turun kemungkinan besar FED akan mempercepat untuk penurunan suku bunga dan efek terhadap mata uang EURUSD kemungkinan akan berubah arah menjadi trend bullish dimana dari awal tahun 2024 EURUSD masuk kedalam trend bearish.

Disclaimer:

This report has been prepared by PT. Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB Niaga). While the information contained in this report has been compiled from reliable sources, CIMB Niaga makes no representation or warranty as to its accuracy or completeness and is not responsible for any errors or omissions. This report is not to be construed as a solicitation of any offer to buy or to sell any securities or foreign exchange and CIMB Niaga does not guarantee the accuracy, timeliness, completeness, performance or fitness for a particular purpose of this report or any of the information. Therefore, the contained information are not guarantees of future performance and undue reliance should not be placed on them. CIMB Niaga may from time to time have positions in or buy or sell any securities or foreign exchanges referred in this report. Foreign exchange rates stated in this report are indicative rate only and are not CIMB Niaga's foreign exchange rates. It is not allowed to reproduce by any media whatsoever, a part or a whole info, without CIMB Niaga's prior approval. Copyright 2021 PT. Bank CIMB Niaga Tbk.